



**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA**  
**POSISI LAPORAN : 30 September 2019 dan 30 Juni 2019**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		September 2019		Juni 2019	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		66 hari		55 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		5,997,304		6,079,269
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	18	2	18	2
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	4,544,706	1,061,480	4,707,565	1,101,074
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,967,241	767,541	1,919,474	749,856
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	93,262	93,262	73,076	73,076
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	921,486	156,729	1,055,629	176,158
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,058,227	1,058,227	1,376,220	1,376,220
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	14,680,666	69,945	18,679,788	85,910
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	256,392	256,392	456,984	456,984
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>3,463,578</b>		<b>4,019,279</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	4,558,733	3,330,413	4,574,409	3,125,112
10	Arus kas masuk lainnya	74,172	74,172	60,955	60,955
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>		<b>3,404,584</b>		<b>3,186,067</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>5,997,304</b>		<b>6,079,269</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>865,895</b>		<b>1,004,820</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>692.6%</b>		<b>605.0%</b>

Laporan LCR triwulan September 2019 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Juli 2019 sampai dengan September 2019, sedangkan Laporan LCR triwulan Juni 2019 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari April 2019 sampai dengan Juni 2019.

Keterangan:

<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**PT BANK ANZ INDONESIA**

WTC 3  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920  
www.anz.co.id



**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA**  
**POSISI LAPORAN : 30 September 2019 dan 30 Juni 2019**

**ANALISIS SECARA INDIVIDU**

**1 Analisis Nilai LCR**

Posisi LCR triwulan PT Bank ANZ Indonesia per 30 September 2019 adalah 692.6% dengan menggunakan data rata-rata posisi harian dari Juli 2019 sampai dengan September 2019. Dengan demikian, Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 100% yang berlaku mulai 31 Desember 2018 sebagai Bank kategori BUKU 3.

**2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya**

Hasil LCR triwulan III tahun 2019 menunjukkan kenaikan jika dibandingkan dengan triwulan II tahun 2019 (605.0%) yang dikarenakan oleh penurunan pada arus kas keluar bersih yang terutama berasal dari arus kas keluar dari lembaga keuangan. Hal ini sejalan dengan kenaikan tingkat kelebihan likuiditas pada triwulan III 2019.

**3 Komposisi HQLA**

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan surat berharga pemerintah yang dimiliki baik untuk diperdagangkan (*trading*) atau tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

**4 Konsentrasi Sumber Pendanaan**

Sumber pendanaan bank terutama terdiri dari dana pihak ketiga. Untuk mendukung likuiditas, ANZ Indonesia melakukan pinjaman antar bank dalam Rupiah dan US Dollar.

**5 Eksposur Derivatif**

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (Spot dan Forward) dan Swap (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

**6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR**

Eksposur utama LCR di ANZ Indonesia pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan surat berharga pemerintah yang dimiliki bank tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Eksposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

**7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas**

Posisi likuiditas harian dimonitor dan stress testing likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas, termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan, dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

**8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank**

Nihil